

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Subjek penelitian melakukan kesalahan di semua tahap pada tahapan Polya, karena semua subjek dalam mengerjakan soal tes trigonometri tidak menggunakan semua tahapan pada tahapan Polya.
  - (a) Subjek yang mendapatkan nilai tertinggi melakukan kesalahan pada tahap memahami masalah dan melaksanakan rencana. Karena subjek tidak mengerjakannya dengan sempurna. Banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh subjek terjadi pada soal nomor 1 dan 2 karena subjek merasa kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut. Subjek juga melakukan kesalahan pada tahap memeriksa kembali, karena subjek tidak memeriksa kembali hasil pekerjaannya.
  - (b) Subjek yang mendapatkan nilai sedang juga melakukan kesalahan pada tahap memahami masalah dan melaksanakan rencana. Namun pada tahap memahami masalah subjek tidak mengerjakannya dengan sempurna, dan kesalahan yang dilakukan subjek terjadi pada soal nomor 1 dan 2. Subjek juga melakukan kesalahan pada tahap memeriksa kembali karena subjek tidak memeriksa kembali hasil pekerjaannya.
  - (c) Subjek yang mendapatkan nilai terendah melakukan kesalahan di semua tahap. Subjek melakukan kesalahan pada tahap memahami masalah karena

subjek tidak paham dengan apa yang dimaksud dalam soal sehingga dalam menyusun rencana subjek melakukan kesalahan. Sehingga dalam melaksanakan rencana subjek melakukan kesalahan. Subjek juga melakukan kesalahan pada tahap memeriksa kembali karena subjek tidak memeriksa kembali hasil pekerjaannya.

(2) Jenis kesalahan yang dilakukan subjek penelitian adalah kesalahan fakta, kesalahan konsep, kesalahan operasi, dan kesalahan prinsip.

(a) Kesalahan yang dilakukan subjek yang mendapatkan nilai tertinggi adalah

- Kesalahan fakta: karena jarang sekali subjek menuliskan satuannya.
- Kesalahan konsep: subjek salah dalam menerapkan konsep yang dimaksud dalam soal.
- Kesalahan operasi: subjek salah dalam mengoperasikan perkalian silang dan perpindahan ruas.

(b) Kesalahan yang dilakukan subjek yang mendapatkan nilai sedang adalah

- Kesalahan fakta: subjek jarang sekali menuliskan satuan.
- Kesalahan konsep: Subjek salah dalam menerapkan konsep yang dimaksud dalam soal.
- Kesalahan operasi: subjek melakukan kesalahan operasi karena yang seharusnya dikalikan atau dibagi dahulu, tetapi subjek mengerjakan penjumlahan atau pengurangan terlebih dahulu. Sehingga pada langkah selanjutnya dan hasil akhirnya salah.
- Kesalahan prinsip: subjek salah dalam menarik kesimpulan.

(c) Kesalahan yang dilakukan subjek yang mendapatkan nilai terendah adalah

- Kesalahan fakta karena jarang sekali subjek menuliskan satuan serta salah dalam memasukkan data pada rumus.
- Kesalahan konsep Subjek salah dalam menerapkan konsep yang pernah ada sebelumnya yaitu tentang konsep trigonometri dasar, konsep perkalian silang.
- Kesalahan operasi: subjek salah dalam mengoperasikan sudut-sudut istimewa.
- Kesalahan prinsip yang dilakukan siswa adalah salah dalam menerapkan konsep aturan sinus, cosinus, dan luas segitiga. Siswa juga salah dalam mengambil kesimpulan.

(3) Penyebab utama semua subjek penelitian melakukan kesalahan adalah subjek hanya berpedoman pada 1 sumber yaitu LKS dan mengikuti apa yang diajarkan di kelas. Karena subjek hanya berpedoman pada satu sumber akibatnya subjek kurang mengerti tentang konsep-konsep yang dimaksud dalam soal. Faktor lainnya adalah lupa, kurang teliti saat mengerjakan, malas dalam arti mengoreksi kembali hasil pekerjaannya, tidak belajar dan mengikuti jawaban temannya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai usaha usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan yang khususnya pada bidang matematika. Adapun sara-saran penulis sebagai berikut:

(1) Untuk Pendidik

- (a) Perlu menekankan pemahaman konsep secara jelas kepada siswa guna mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
- (b) Hendaknya membiasakan dan mengajarkan kepada siswa untuk menggunakan langkah-langkah penyelesaian yang sistematis dalam mengerjakan soal-soal.
- (c) Lebih memotivasi siswa untuk lebih mengembangkan keterampilan yang dimiliki dalam menyelesaikan soal-soal.

(2) Untuk Siswa

- (a) Saat mengerjakan soal-soal diharapkan siswa memahami masalah yang dimaksud dalam soal, merencanakan masalah yang sistematis, melaksanakan rencana dengan tepat dan teliti serta memeriksa kembali hasil pekerjaannya sebelum dikumpulkan.
- (b) Hendaknya siswa mengkomunikasikan kesulitan-kesulitan yang dialami pada guru maupun pada teman yang lebih menguasai.